

Prestasi belajar mata pelajaran UN ditinjau dari regulasi diri, percaya diri dan motivasi berprestasi pada siswa kelas VI SD Negeri Gugus II Gondokusuman Yogyakarta

Latifah Maimunah Nastiti

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
latifahmaimunahnastiti@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor internal yang menentukan keberhasilan studi siswa di sekolah. Siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi memasang target yang realistis dan memiliki inisiatif dan daya eksplorasi, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran UN ditinjau dari regulasi diri, percaya diri dan motivasi berprestasi pada siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD gugus II Gondokusuman Yogyakarta sejumlah 130 subjek. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini skala prestasi belajar, skala regulasi diri, skala percaya diri dan skala motivasi berprestasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar, terdapat ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar, Terdapat hubungan positif antara regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Percaya Diri, Prestasi Belajar, Regulasi Diri

ABSTRACT

Achievement Motivation is one of the internal factors that determines the success of student study in school. Students with high achievers set up realistic targets and have initiatives and exploration power, enabling learning objectives. The purpose of this research is to know the relationship between the study achievement of UN subjects reviewed from self regulation, confidence and achievement motivation in students. The samples in this study were students of class VI SD II Gondokusuman Group of Yogyakarta. The collection of data used in this study is scalamprestation learning, self-regulatory scale, confident scale and achievement motivation scale. Data analysis in this study uses SPSS. The results of this research are the relationship between self regulation and learning achievement, there is a positive relationship between confidence and learning achievement, there is a positive relationship between self regulation, confidence, and motivation. Achievement with learning achievements.

Keywords: Motivation to Achieve, Confidence, Learning Achievement, Self Regulation

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2010) prestasi belajar adalah tingkat sejauhmana pemahaman anak terhadap materi yang diterima. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi merupakan hal yang penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu alat ukur sejauhmana tingkat pemahaman siswa dalam suatu materi. Selain itu, tinggi rendah prestasi belajar sering pula dikaitkan dengan baik buruknya mutu pendidikan.

Untuk itu peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan kebutuhan yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam program pembangunan bangsa. Fenomena masih perlu

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 501-506

ditingkatkannya mutu pendidikan diberbagai sekolah dasar terutama pada SD Negeri Gugus II Gondokusuman Yogyakarta secara sistematis dapat ditelaah dari aspek prestasi belajar khususnya mata pelajaran pada Ujian Nasional. Perbaikan, pengembangan, dan inovasi pendidikan adalah hal yang harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut masih perlu ditingkatnya prestasi belajar khususnya mata pelajaran pada Ujian Nasional masih menjadi masalah serius pada siswa SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman.

Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional tingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi,berikut adalah data nilai UN SD Negeri Gugus II tahun2012/2013 yang menunjukkan bahwa nilai ketiga mata pelajaran tersebut masih di bawah rata-rata:

Tabel 1.

Nilai Ujian Nasional kelas VI pada mata pelajaran Bahasa, Indonesia, Matematika, dan IPA pada SD Negeri Gugus II Gondokusuman

Nilai	Frekuensi /Mata Pelajaran		
	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA
9,0-10	12	8	10
7,1-8,9	45	58	58
<7,0	133	124	122
Jumlah	190	190	190

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa cukup banyak siswa yang nilainya berada di bawah KKM, yaitu sebanyak 126 siswa atau sebesar 66.31%. Adanya nilai siswa yang masih kurang memuaskan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA ini merupakan masalah yang serius karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang diujikan. Rendahnya prestasi belajar siswa pada ketiga mata pelajaran di SD Negeri Gugus II Gondokusuman, maka siswa dituntut untuk aktif dalam belajar. Dampak dari masih rendahnya Prestasi belajar (Ujian Nasional) siswa SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman di banding dengan SD Swasta secara langsung akan berpengaruh pada tingkat kualitas kelulusan siswa SD Negeri, dikarenakan nilai Ujian Nasional menjadi salah satu faktor penentu kelulusan seorang siswa.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor internal yang menentukan keberhasilan studi siswa di sekolah. Siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi memasang target yang realistis dan memiliki inisiatif dan daya eksplorasi, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan belajar. Motivasi berprestasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui karena motifasi akan

mengarahkan tingkah laku dan menentukan kekuatan dari tingkah laku yang ditampilkan. Tidak adanya atau lemahnya motivasi pada siswa akan berpengaruh pada kualitas ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Menurut McClelland (1987) motivasi berprestasi adalah suatu usaha atau dorongan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam persaingan dengan suatu standar keunggulan yang dapat berupa prestasi yang terstandarkan oleh diri sendiri, orang tua maupun sekolah. Sedangkan menurut Sarangi (2015) motivasi berprestasi adalah suatu kondisi dasar yang dimiliki oleh individu untuk mencapai suatu tujuan yang ditunjukkan dengan adanya ambisi, energi yang tinggi serta keinginan kuat untuk berdiri sendiri.

Selain motivasi berprestasi dan percaya diri, regulasi diri juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan prestasi belajar siswa menurut Apranadiyanti (2010) regulasi diri yang baik cenderung membuat siswa percaya pada kemampuan dirinya dan terdorong untuk mencapai prestasi yang maksimal, sehingga berusaha untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang dinginkannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat kesenjangan antara hasil Ujian Nasional antara SD Negeri dan SD Swasta. Hasil ini terlihat melalui lembaran peringkat pencapaian Nilai Ujian Nasional. Untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut, setiap guru pengampu diberikan tugas tambahan untuk melakukan perbaikan melalui bimbingan khusus bagi siswa yang belum memenuhi standar. Selain masalah prestasi belajar berdasarkan diskusi dengan beberapa guru kelas didapatkan berbagai permasalahan lain seperti kurangnya regulasi diri pada siswa, kepercayaan diri dan motivasi berprestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 4 variabel yaitu tiga variabel bebas antara lain regulasi diri, percaya diri dan motivasi berprestasi dan satu variabel bergantung yaitu prestasi belajar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD N gugus II Gondomanan Yogyakarta sebanyak 130 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala psikologi. Skala memiliki karakteristik khusus yang dapat membedakan dari berbagai bentuk alat pengumpulan data lainnya seperti angket. Skala merupakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh subyek yang mengacu pada indikator perilaku yang bertujuan untuk memancing respon atau jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan. Asumsi dasar menggunakan metode pengukuran skala adalah subyek merupakan orang yang paling tahu dirinya sendiri, sehingga semua jawaban subyek yang diberikan kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, serta ada kesamaan antar interpretasi antara subyek dan peneliti (Azwar, 2012).

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi $<0,05$ ($P<0,05$). Ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Gugus II Gondokusuman Yogyakarta, r hitung sebesar 0,516 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,000 < 0,05$). Nilai r hitung sebesar 0,518 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri anak maka semakintinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Gondokusuman, dapat didukung secara statistik. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,501 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Terdapat hubungan positif antara regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh nilai F hitung sebesar 48,262 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 ($P<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa. Nilai koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,429. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi sebesar 42,9%, sedangkan 57,1% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa. Adapun hubungan regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar akan dijelaskan sebagai berikut. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($P<0,05$), serta r tabel bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar. Regulasi diri adalah kemampuan seseorang untuk berfikir, mengatur dan mengendalikan diri ke arah yang positif untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta mampu mengadakan perubahan perilaku. Regulasi diri dalam pendidikan mengarahkan seseorang untuk mampu mencapai prestasi akademik terbaik dengan mengarahkan kemampuan seoptimal mungkin.

Siswa yang memiliki regulasi diri dapat mengatur, mengontrol dan meningkatkan kemampuan kognitifnya sesuai dengan yang dinginkannya. Peningkatan regulasi diri yang baik akan menghasilkan kemampuan belajar yang mandiri oleh siswa tersebut dapat mengatur kedisiplinan, kemandirian belajar, melihat kondisi, dan dapat beradaptasi dengan kesulitan-kesulitan dalam memecahkan masalah yang mungkin saja akan dihadapi dari berbagai pelajaran yang tentu tingkat kesulitannya berbeda. Kemampuan regulasi diri dalam diri siswa akan

meningkatkan kondisi belajar serta dapat memenuhi aspek kejelasan, perilaku penguasaan terhadap materi pelajaran, keragaman materi pelajaran yang diterima setiap waktu, penggunaan ide dan kreativitas dalam memecahkan masalah pelajaran, keutuhan instruksional, pengajuan pertanyaan pada proses pembelajaran, keantusiasan dalam mengikuti pelajaran, kesuksesan dalam menerima, mengolah dan mengerjakan tugas yang diberikan yang tentu akan berimplikasi besar dalam proses pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman Yogyakarta dapat didukung oleh penelitian empiris. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,516 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,000 < 0,05$). Nilai r hitung sebesar 0,518 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Gugus II Gondokusuman Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Gondokusuman, dapat didukung secara statistik. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0.501 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh nilai F hitung sebesar 48.262 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman. Nilai koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R*² sebesar 0,429. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi sebesar 42,9%, sedangkan 57,1% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Adapun faktor yang paling berkontribusi dalam penelitian ini adalah regulasi diri, hal tersebut dibuktikan dengan nilai r paling dominan dibandingkan dengan faktor kepercayaan diri dan motivasi berprestasi. Nilai r uji korelasi pada regulasi diri sebesar 0.520.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman. Nilai r hitung memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin tinggi regulasi diri siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa, (2) ada hubungan antara kepercayaan diri dengan

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 501-506

prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman. Nilai r hitung memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa, (3) ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman. Nilai r hitung memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa, (4) Ada hubungan positif antara regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri pada Gugus II Gondokusuman. Nilai r hitung memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin tinggi regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dengan nilai *adjusted R*² sebesar 42.9% yaitu regulasi diri, kepercayaan diri, dan motivasi belajar, sedangkan 57.1% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Apranadyanti. (2010). Hubungan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas x smk ibu kartini semarang. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- McClelland. (1987). *Human motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Sarangi, C. (2015). Achievement motivation of the high school student: A case study among different communities of Goalpara District of Assam. *Journal of Education and Practice*, 6(19), 140-145.